

KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 : PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD NEGERI 79 KOTA BENGKULU

Restu Rianti¹, Ivan Achmad Nurcholis², Ki Agus Baluqiah³, Agung Suhadi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

e-mail: restu.rianti05@gmail.com

Abstrak

Kampus mengajar Angkatan 5 adalah program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Mengajar) yang diadakan oleh Mendikbudristek (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) bertujuan sebagai upaya meningkatkan literasi dan numerasi disekolah sasaran. Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu, Tim Kampus Mengajar 5 menekankan penguatan literasi dengan berbagai program kerja yang menggunakan metode yang menarik dan media yang unik seperti video animasi dan games sebagai penunjang program literasi dan numerasi. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah dan membuat materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tim kampus mengajar 5 juga membuat bimbingan belajar untuk peserta didik yang kurang lancar membaca dan menghitung yang intens agar peserta didik dapat mengikuti materi literasi yang diperlukan. Hasil post test AKM kelas menjadi salah satu bukti keberhasilan penekanan literasi dan numerasi di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

Abstract

Campus teaching Batch 5 is the MBKM (Freedom Learning Campus Teaching) program held by the Minister of Education, Culture, Research and Technology (Mendikbudristek) with the aim of increasing literacy and numeracy in target schools. At SD Negeri 79 Bengkulu City, the Campus Teaching 5 Team emphasizes strengthening literacy with various work programs that use interesting methods and unique media such as animated videos and games to support literacy and numeracy programs. By utilizing the existing facilities at school and making materials according to the needs of students, the campus teaching team 5 also makes tutoring for students who are not fluent in reading and counting intensely so that students can follow the required literacy material. The results of the AKM class post test are one proof of the success of emphasizing literacy and numeracy in SD Negeri 79 Bengkulu City.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Penekanan literasi dan numerasi kepada peserta didik diseluruh Indonesia terutama kepada sekolah dasar (SD) perlu ditegaskan mengingat kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi dan numerasi. Salah satu upaya yang diberikan pemerintah yaitu melalui program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu Kampus Mengajar dengan tujuan menekankan literasi dan numerasi untuk sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Program Kampus Mengajar diluncurkan pada tahun 2020 lalu oleh Mendikbudristek (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) Kampus mengajar memiliki fokus untuk menguatkan literasi dan numerasi di sekolah sasaran, mengembangkan, memperbaiki, dan memajukan sistem pendidikan di Indonesia (Panjaitan 2022), serta mengasah kemampuan peserta Kampus Mengajar dalam berfikir kritis dan juga mengembangkan kemampuan mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk menjadi pendidik yang bermutu. budaya literasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya, dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat (Perdana 2021) maka memajukan literasi dan numerasi menjadi prioritas Tim kampus mengajar 5 di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Tim kampus mengajar Angkatan 5 yang ditempatkan di SD Negeri 79 Kota Bengkulu memiliki fokus utama untuk mengembangkan literasi dan numerasi melalui berbagai metode dan menggunakan media yang menyenangkan, praktis, dan mudah dipahami oleh peserta didik di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Faktor yang membuat rendahnya literasi di Indonesia yaitu kurangnya keinginan dari diri sendiri dan minimnya fasilitas yang memadai untuk membaca (Anisa 2021). Di SD Negeri 79 kota Bengkulu memiliki kendala yang sama namun ditambah dengan kurangnya pemberdayaan fasilitas yang telah ada disekolah tersebut. Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu Menyusun kegiatan untuk menguatkan literasi dan numerasi dengan fasilitas yang ada dan juga dengan media baru

dan metode yang unik agar membuat peserta didik di SD Negeri 79 Kota Bengkulu cepat dalam menanggapi materi literasi dan numerasi yang diberikan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi agar pengembangan karakter dengan mengambil bagian dalam program kampus pengajaran (Rosita 2021). Para guru dan orang tua pun diharapkan untuk mulai kontribusi belajar dan memahami semua atau tindakan dalam membina kemampuan membaca dan berhitung anak sejak dini (Meliyanti, dkk, 2021)

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu adalah banyaknya kelas yang ada di SD Negeri 79 Kota Bengkulu dengan anggota tim yang hanya berjumlah 5 orang dan waktu program yang terbatas dengan 4 rombongan belajar dengan total jumlah kelas sebanyak 24 kelas dan total peserta didik lebih dari 700 orang. Minat merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting di dalam kehidupan seseorang (Anisa 2021) maka dengan itu program pertama yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu yaitu membangun keinginan untuk membaca dan berhitung kepada seluruh peserta didik yang ada di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Teknologi semakin berperan penting dalam kehidupan manusia pada masa Pandemi Covid-19 hadir di dunia (Rahmadanita 2022), walaupun pandemi telah selesai namun imbas dari pembelajaran daring membuat peserta didik kesulitan untuk kembali belajar secara luring. Digital-age dalam dunia pendidikan menuntut adanya penguatan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media digital (Dantes & Handayani 2021) Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu menggunakan media berupa video animasi, games, dan fasilitas yang tersedia disekolah seperti alat bantu matematika yang tersedia sebagai upaya untuk memberdayakan fasilitas yang tersedia dan menggunakan alat tersebut untuk memperkuat literasi dan numerasi di SD Negeri 79 Kota Bengkulu sesuai kebutuhan para peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Fasilitas yang dapat membantu proses belajar mengajar di kelas inilah yang coba disediakan oleh pengelolaan kelas (Fadhilaturrehmi, 2018)

METODE

Metode yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu adalah mengobservasi dan mendata kebutuhan dan fasilitas yang ada di SD Negeri 79 Kota Bengkulu lalu membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik tersebut. Observasi dilakukan selama 1 minggu dengan masuk langsung ke kelas satu persatu untuk mendata kebutuhan siswa dalam membaca dan menghitung, dan bertanya kepada wali kelas masing-masing kelas tentang kekurangan setiap peserta didik dalam membaca atau menulis. Observasi dan pendataan fasilitas yang dapat digunakan pun cukup sama dengan mengajukan ruangan tersendiri kepada kepala sekolah yang akan digunakan nantinya untuk merencanakan dan mengerjakan program kerja serta menanyakan fasilitas penunjang literasi dan numerasi dan media teknologi yang dapat digunakan di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi dari masalah dan kebutuhan di SD Negeri 79 Kota Bengkulu, Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu membuat program kelompok yaitu

a. Bimbingan belajar membaca dan menghitung

Bimbingan belajar dan menghitung adalah program dimana anak-anak yang kesulitan dalam membaca dan berhitung diberi perhatian intens oleh Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Program ini dijalankan setelah melihat hasil observasi dengan lebih dari 20 peserta didik yang tidak bisa ataupun kurang lancar dalam membaca. Program ini dilaksanakan di ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah kepada Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Didalam ruangan tersebut terdapat buku cerita fiksi dan nonfiksi yang digunakan sebagai media baca dan juga alat bantu hitung seperti kartu dan balok hitung untuk menunjang bimbingan belajar menghitung

b. WaLit (Wajib Literasi)

Wajib literasi atau walit adalah kegiatan dimana Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu masuk ke kelas-kelas dan mengambil satu jam pelajaran (dengan izin wali kelas) untuk memberikan bahan atau materi literasi setiap minggunya. WaLit merupakan program utama yang telah direncanakan oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu sebagai program menguatkan literasi di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Program ini menggunakan media berupa selebaran kertas berisikan cerita pendek dan 3-5 pertanyaan sesuai dengan cerita pendek tersebut

dan memanfaatkan buku yang ada dipergustakaan dan juga buku yang ada di ruangan Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

c. WaMer (Wajib Numerasi)

Wajib numerasi atau wamer memiliki konsep yang sama dengan wajib literasi yaitu Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu masuk ke kelas-kelas dan mengambil satu jam pelajaran untuk memberikan materi dan soal soal matematika. Program WaMer menggunakan alat bantu berhitung yang tersedia, games, dan juga trick mengerjakan soal yang membantu peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dengan cepat dan tepat.

d. Ramadhan Event

Ramadhan event adalah event dengan kumpulan lomba-lomba yang dilaksanakan Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu selama seminggu saat bulan Ramadhan untuk menunjang aktifitas disekolah dipagi hari. Lomba-lomba yang diadakan yaitu mewarnai kaligrafi, pantun, puisi dan ayat pendek. Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu juga mengadakan lomba untuk guru di SD Negeri 79 kota Bengkulu yaitu lomba lagu religi. Ramadhan event diadakan sebagai keikutsertaan Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu dalam bulan suci Ramadhan.

e. Nonton Edukasi

Nonton edukasi adalah program kerja dimana peserta didik diberikan tontonan yang edukatif. Tontonan yang diberikan adalah animasi pembelajaran seperti hitung-hitungan, cerita dan lagu dalam Bahasa Inggris dan cerita rakyat. Selain itu peserta didik juga diberikan materi penyuluhan tentang perundungan atau bullying dan tontonan tentang toleransi dan menghormati perbedaan agama suku dan ras antar sesama dan orang lebih tua.

f. Pekan Mading

Pekan Mading adalah program yang dibuat oleh Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu sebagai upaya dalam memanfaatkan dan meneruskan mading yang ada di SD Negeri 79 Kota Bengkulu setiap pekan dengan tema dan dekorasi yang berbeda-beda. Salah satu tema yang diangkat oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu yaitu hari lahir Pancasila yang bertujuan untuk mengingatkan peserta didik di SD Negeri 79 Kota Bengkulu tentang Pancasila dan juga makna dibalik 5 sila yang disimbolkan oleh Garuda Pancasila

Berdasarkan masukan dan juga melihat kebutuhan tambahan di SD Negeri 79 kota Bengkulu. Salah satu Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu menambahkan program kerja individu yang berfokuskan di Bahasa Inggris yaitu:

1. Literasi dan numerasi berbahasa Inggris

Sama dengan program Walit dan wamer namun literasi dan numerasi berbahasa Inggris ini terkhususkan oleh peserta didik kelas 3 sebagai bekal kosakata untuk naik kelas 4 yang akan bertemu dengan mata pelajaran Bahasa Inggris nantinya.

2. English Club

Dalam English club peserta didik bernyanyi lagu lagu anak seperti warna dan buah dalam Bahasa Inggris dan mempelajari kosakata dalam Bahasa Inggris peserta didik juga diberikan pertanyaan seputar video berbahasa Inggris yang diberikan, diajarkan cara memperkenalkan diri dan teman sebaya dalam Bahasa Inggris dan juga dibimbing dalam pronounciation kosakata Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program yang telah dijalankan selama 4 bulan oleh Tim Kampus Mengajar 5 di SD Negeri 79 kota Bengkulu meliputi:

1. Peningkatan literasi dan numerasi saat pengambilan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) kelas dengan adanya program WaLit (wajib literasi) dan WaMer (wajib numerasi) yang diadakan di SD Negeri 79 Kota Bengkulu oleh Tim Kampus Mengajar 5 2 sesi test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang berisikan soal literasi dan numerasi dan diadakan 2 kali yaitu pre test dan post test untuk kelas 5 dengan total jumlah 20 peserta didik terdapat perkembangan signifikan yang terjadi setelah dilakukannya post test setelah berlangsungnya literasi dan numerasi di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Dengan adanya kenaikan lebih dari setengah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75 di test literasi dan 75 diatas numerasi. Perubahan tersebut cukup signifikan dibandingkan pre test yang dilakukan sebelum adanya literasi dan numerasi yang diimplementasikan oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu dengan hasil kurang dari setengah peserta didik yang mendapat nilai 75 dalam tes literasi dan 75 dalam tes numerasi. Hasil post test AKM kelas

menjadi hasil program kerja literasi dan numerasi yang telah dijalankan oleh Tim Kampus Mengajar SD Negeri 79 Kota Bengkulu telah berdampak baik pada peserta didik SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

2. Perkembangan baca dan hitung setelah adanya bimbingan belajar

Dengan adanya program bimbingan belajar baca dan hitung untuk lebih dari 20 peserta didik di SD Negeri 79 Kota Bengkulu, terdapat perkembangan signifikan dengan hasil lebih dr 80% peserta didik yang lancar membaca dan lebih dari 60% lebih cepat dan tepat dalam mengerjakan soal matematika dan menghafal perkalian 1-10.

Lalu hasil dari observasi akhir yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar 5 SD Negeri 79 Kota Bengkulu di minggu terakhir yaitu:

a. Hasil dari program kerja English club dan literasi numerasi berbahasa Inggris

Dengan adanya program kerja menggunakan Bahasa Inggris peserta didik mendapatkan kosa kata baru, dapat membuat kalimat sederhana menggunakan Bahasa Inggris, dan peserta didik lebih percaya diri dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris

b. Hasil dari program kerja Nonton Edukasi

Dengan adanya nonton edukasi, peserta didik memahami pembelajaran numerasi dengan mudah, mendapatkan edukasi tentang perundungan dan tentang pentingnya toleransi dan sopan santun kepada sesama dan orang tua.

c. Hasil dari program Ramadhan event

Lomba yang ada diramadhan event seperti lomba puisi dan lomba pantun menjadi sarana untuk menguatkan literasi peserta didik di SD Negeri 79 Kota Bengkulu dengan semangatnya partisipasi peserta didik untuk mengikuti lomba-lomba yang diadakan.

d. Hasil dari program pekan mading

Fasilitas mading yang telah tersedia di SD Negeri 79 Kota Bengkulu menjadi salah satu media literasi yang dapat digunakan oleh seluruh warga SD Negeri 79 Kota Bengkulu dengan berbagai topik yang berbeda setiap minggunya. Pekan mading yang bertemakan hari lahir Pancasila menjadi salah satu contoh tema masing yang menarik perhatian para peserta didik untuk membaca pengumuman dan informasi seputar hari lahir Pancasila.

Permasalahan utama yang menyebabkan siswa masih belum dapat menyelesaikan pembelajaran yang berbasis literasi numerasi adalah guru yang belum membiasakan siswa dengan soal-soal berbasis literasi(Perdana 2021) maka dengan adanya permulaan yang dilakukan sebagai program kerja dari Tim Kampus Mengajar Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu menjadi pemicu agar guru dan peserta didik terbiasa dan memunculkan kebiasaan literasi dan numerasi dipagi hari. Permasalahan lain yang ditemukan oleh tim kampus mengajar 5 yaitu fasilitas disekolah yang usang dan tidak terawat yang membuat kesulitan dalam memberikan bahan literasi seperti buku cerita dan alat peraga numerasi yang seharusnya digunakan untuk membantu literasi dan numerasi di SD Negeri79 Kota Bengkulu. Melalui soal cerita, anak tidak hanya belajar melatih kemampuan literasi numerasinya akantetapi belajar melatih literasi dasar berupa membaca pemahaman(Mahmud & pratiwi 2019)

SIMPULAN

Tujuan dari Program kampus mengajar angkatan 5 yaitu membantu peserta didik di sekolah sasaran khususnya di SDN 79 kota Bengkulu dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan media pembelajaran yang unik dan metode pembelajaran yang variatif membuat peserta didik menjadi lebih mudah memahami soal literasi dan numerasi. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memiliki keterampilan tersebut. Dan dengan kebiasaan literasi dan numerasi setiap pagi dapat menumbuhkan kebiasaan baca dan hitung kepada peserta didik dengan guna untuk mengembangkan minat literasi dan numerasi kepada generasi penerus di Indonesia .

SARAN

1. Untuk kegiatan kampus mengajar diharapkan untuk kedepannya nanti Program Kampus Mengajar akan lebih baik lagi dengan bantuan fasilitas seperti alat alat penunjang literasi dan numerasi atau dana tambahan untuk merealisasikan program kerja dan anggota kelompok yang lebih banyak kepada sekolah cukup besar seperti SD Negeri 79 Kota Bengkulu.
2. Untuk sekolah, sebaiknya guru lebih memperhatikan siswa yang belum bisa membaca. Mengembangkan literasi dan numerasi lebih mendalam dan menggunakan fasilitas yang tersedia

- disekolah untuk membantu menunjang literasi dan numerasi di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Dan para staff untuk merawat beberapa fasilitas serta merenovasi ruangan dan fasilitas yang kurang layak pakai untuk kenyamanan proses pembelajaran di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.
3. Untuk para orang tua harus memberi mereka petunjuk khusus untuk berlatih membaca. Sebaiknya guru mengajar melalui teknologi digital, video animasi yang ber-edukasi agar peserta didik mendapatkan edukasi literasi dan numerasi dirumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat dalam kegiatan kampus mengajar 5. Kepada Bapak DPL kampus mengajar 5 yang membimbing kegiatan kamopus mengajar 5 di SD Negeri 79 kota Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkartti, A., & Kayla Nur Saffanah, Dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia. In Conference Series Journal (Vol. 01).
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69.
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Dungo Silitonga, F., Pardede, S., Napitupulu, L., Moenda Sari Silitonga, N., Sigiro, M., & Syahfitri, D. (N.D.). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Ii Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 Sd Di Sd Negeri 177041 Simarhempa Pada Tahun 2021. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i3.955-967>
- Meliyanti, Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi Dan Numerasi Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512.
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja Di Indonesia: Masalah Dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.